

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pembangunan manajemen konstruksi gedung yang sangat pesat, maka tingkat kesulitan untuk mengelola dan menjalankan sebuah proyek bangunan semakin tinggi tingkat kesulitannya, berarti semakin panjang durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Oleh karena itu disini sangat diperlukan suatu manajemen waktu (*time management*) yang disamping mempertajamkan prioritas, juga mengusahakan peningkatan efektivitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek bangunan yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), selain juga biaya (anggaran) dan mutu (kualitas). (SIRAIT, 2022)

Selain manajemen waktu, tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaannya. Dengan manajemen waktu dan pelaksanaan yang baik, maka resiko sebuah proyek konstruksi bangunan tersebut akan mengalami keterlambatan menjadi kecil. Secara langsung hal tersebut akan mengurangi pembengkakan biaya proyek serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para kontraktor sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi penyedia jasa konstruksi (kontraktor). Jika tingkat kesulitan suatu gedung semakin tinggi, maka waktu yang dibutuhkan dalam penggerjaannya pun akan semakin lama. (Arden & Rahman Sidik Hasibuan, 2022)

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen waktu yang mampu mempertajam prioritas dan juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Hal ini dimaksudkan agar tujuan dari proyek pembangunan sebuah gedung dapat tercapai sesuai dengan kriteria dan waktu (jadwal) yang sudah direncanakan.

Permasalahan yang terjadi pada proyek Pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota Adanya perubahan desain yang diminta oleh owner pada saat pekerjaan sudah dimulai dan ini menyebabkan beberapa pekerjaan menjadi tertunda sehingga membuat jalannya proyek menjadi terhambat dan mengalami keterlambatan.

Berdasarkan fakta tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota”.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen waktu yang dijalankan pada proyek pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan dan hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan manajemen waktu pada pelaksanaan proyek pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota.
3. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang menjadi kendala dalam penerapan waktu pada proyek pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan seminar tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen waktu yang dijalankan pada proyek pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota?
2. Faktor faktor apa yang menjadi kendala dalam penerapan manajemen waktu pada pelaksanaan proyek pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota?
3. Faktor yang paling dominan yang menjadi kendala dalam penerapan waktu pada proyek Pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota?

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah penelitian ini,adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota.
2. Penelitian tidak membahas rancangan anggaran biaya (RAB) pada proyek.
3. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah orang yang terlibat pada proyek Pembangunan lanjutan mako polres tangerang kota.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya, serta dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelaksana dan pengawas lapangann untuk lebih memperhatikan penerapan manajemen waktu agar proyek selesai tepat pada waktu yang telah disepakati.

1.5 State Of Art

1.5.1 Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Lubuk Ulak Dengan Metode CPM (Hidayat & Cahya, 2021)

Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan jembatan gantung lubuk ulak dengan menggunakan metode CPM (critical path method) yang bertujuan untuk merencanakan waktu pelaksanaan serta mengetahui jalur kritis pada proyek tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi baik wawancara ke pihak kontraktor maupun berdasarkan data proyek yang meliputi data kontrak proyek, DED (detail engineering design), BOQ (bill of quantity), EE (engineer's estimate). Dalam pelaksanaan pekerjaan terdapat 18 uraian pekerjaan, ada 2 uraian pekerjaan yang masuk dalam jalur kritis serta waktu pelaksanaannya yang sangat berpengaruh yaitu: Pekerjaan Baja Tulangan Sirip-BjTS 280 dan Pekerjaan Pemasangan Jembatan Rangka Baja. Demi menghemat waktu dilakukan penambahan tenaga kerja atau lembur kerja. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah penelitian saya menggunakan tempat dan metode yang berbeda dalam penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji validitas, uji reliabel dan analisis rangking dan pengumpulan data pun dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner.

1.5.2 Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Pendidikan FPIK Universitas Sam Ratulangi (Jufreni Gustien Runtuwarouw et al., 2019)

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan penjadwalan waktu proyek dengan menggunakan metode jaringan kerja PDM sehingga didapatkan waktu yang optimal dalam penyelesaian suatu proyek. Teori yang digunakan sebagai sarana perencanaan dan pengendalian jadwal proyek adalah Preseden Diagram Method yang merupakan suatu jaringan kerja yang termasuk klasifikasi aktivitas berada dinode yang umumnya berbentuk

segi empat sedangkan anak panahnya hanya sebagai petunjuk aktivitas. Penerapan metode ini dimulai dari proses pengumpulan data-data kemudian penyusunan aktivitas berdasarkan logika ketergantungan, menentukan durasi serta pembuatan network diagram untuk kemudian mendapatkan umur proyek. perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah penelitian saya menggunakan tempat dan metode yang berbeda dalam penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji validitas, uji reliabel dan analisis rangking dan pengumpulan data pun dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner.

1.5.3 **Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Waktu dan Biaya pada Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus Proyek-proyek di Provinsi Jawa Tengah) (Anang & Tataq, 2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh aspek waktu dan biaya yang berdampak pada sektor pembangunan proyek dan menganalisa upaya antisipasi dampak Pandemi Covid-19 yang terjadi pada proyek swasta dan Pemerintah di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria proyek >500 juta dan ≤ 1 Miliar serta dilakukan pembangunan dari bulan Maret 2020 hingga Desember 2021 dengan 30 Responden yang merupakan kontraktor dari proyek-proyek Swasta maupun Pemerintah yang ada di Jawa Tengah. Kuesioner dilakukan secara online dengan menggunakan google form yang kemudian dianalisa nilai Severity Index, Frequency Index, dan Importance Index pada aspek waktu dan biayanya menggunakan bantuan SPSS 25.0. Berdasarkan analisa yang diperoleh, ketersediaan bahan material dan kenaikan harga material sangat mempengaruhi jalannya proses pembangunan. Semakin tingginya harga material yang digunakan berdampak pada pembengkakan biaya dan jadwal pekerjaan yang tidak sesuai membuat pekerja juga tidak bekerja maksimal, maka proyek semakin terlambat penyelesaiannya dan tidak sesuai dengan nilai kontrak yang sudah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada aspek waktu dan biaya pada sektor pembangunan, khususnya di Jawa Tengah. perbedaan penelitian saya

dengan penelitian ini adalah penelitian saya menggunakan tempat/studi kasus yang berbeda

1.5.4 Analisis Manajemen Waktu pada pekerjaan pembangunan gedung lantai 3 komite medik (Khoderi & Kesy Garside, 2021)

Metode penelitian dilakukan dengan menyebarluaskan angket/kuisiner dan wawancara kepada perusahaan kontraktor pelaksana. Analisis data memakai rumus indeks kepentingan dan rumus korelasi produk momen. Hasil peringkat terhadap kebijakan manajemen waktu pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung lantai 3 komite medik adalah sebagai berikut: (1) Menentukan penjadwalan proyek; (2) Membandingkan jadwal dengan kemajuan proyek; (3) Memperbarui penjadwalan proyek; (4) Merencanakan dan menerapkan tindakan perbaikan; (5) Mengukur dan membuat laporan kemajuan proyek. Kendala-kendala yang menghadap pihak kontraktor adalah pada masalah pemantauan, dan analisis dan tindakan koreksi. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah penelitian saya menggunakan tempat dan metode yang berbeda dalam penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji validitas, uji reliabel dan analisis rangking yang berbeda dari penelitian saya.

1.5.5 Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Rehabilitasi Terminal Penumpang Tipe A Kota Langsa (Nurullidja Rahmi et al., 2022)

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan seperti apa yang dilaksanakan oleh perusahaan kontraktor sekaligus mengevaluasikan penerapan manajemen waktu pada proyek Rehabilitasi Terminal Penumpang Tipe A. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perusahaan kontraktor dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*). Data diperoleh dari hasil wawancara serta observasi langsung ke lapangan. Adapun metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Diagram Network Planning. Analisis disimpulkan bahwa penerapan manajemen waktu yang ada pada proyek Rehabilitasi Terminal Penumpang Tipe A Kota Langsa belum optimal dapat dilihat menggunakan diagram CPM untuk proyek ini diketahui ada 32 item pekerjaan dan mengalami penambahan waktu dalam pelaksanaan

proyek, serta diketahui jalur kritis yaitu di pekerjaan E (Pekerjaan Pendahuluan), F (Pekerjaan Dinding dan Unit loket), AD (Pekerjaan Rangka Baja IWF), AE (Pekerjaan ACP dan Atap Genteng Metal Galbalum), AF (Pekerjaan Marka, Signagedan rambu-rambu), pada penerapan manajemen waktu yang belum optimal ini disebabkan beberapa faktor yaitu keterlambatan material, dan peralatan yang terdapat pada jaringan kerja dari laporan mingguan. perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah penelitian saya menggunakan tempat dan metode yang berbeda dalam penelitian yang saya lakukan saya menggunakan metode uji validitas, uji reliabel dan analisis rangking dan pengumpulan data pun dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Seminar Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahass latar belakang dilakukan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, rumusan masalah , Batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan kerangka teori dan konsep factor keberhasilan suatu proyek yang bertujuan sebagai landasan teori untuk menunjang dalam Analisa data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, Langkah – Langkah penggerjaan permodelan untuk pengumpulan data serta analisis data yang dipergunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan pembahasan dari proses pengolahan data dan menganalisis hasil dari data tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan